

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA PENGANGGURAN,
KEMISKINAN, DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
WIDIA MAY WULAN SARI
2017/17060143

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

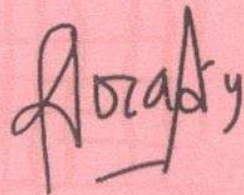
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA PENGANGGURAN, KEMISKINAN,
DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI SUMATERA
BARAT**

Nama : Widia May Wulan Sari
NIM/TM : 17060143/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2022

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melati Roza Adry, SE,ME
NIP. 19830505 200604 2 001

Diketahui Oleh,
Pembimbing



Dewi Zaini Putri, SE, MM
NIP. 19850804 200812 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

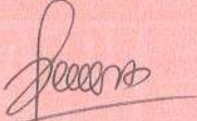
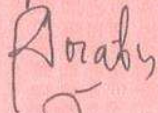

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA PENGANGGURAN,
KEMISKINAN, DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Nama : Widia May Wulan Sari
NIM/TM : 17060143/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dewi Zaini Putri, SE, MM	1. 
2	Anggota	: Melti Roza Adry, SE, ME	2. 
3	Anggota	: Muhammad Irfan, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widia May Wulan Sari
Nim/Bp : 17060143/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/10 September 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sikabu, Amping Parak Timur, Kec. Sutera,
Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat
No Hp/Telepon : 082268825212
Judul Skripsi : Analisis Kausalitas Pengangguran, Kemiskinan, dan
Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis/Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelas akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis/Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya Tulis/Skripsi ini SAH apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 11 Februari 2022
Menyatakan



Widia May Wulan Sari
NIM.17060143/2017

ABSTRAK

Widia May Wulan Sari
2017/17060143

Analisis Kausalitas Antara Pengangguran, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Dewi Zaini Putri, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) korelasi antara pengangguran dan kemiskinan di Sumatera Barat, (2) korelasi antara ketimpangan pendapatan dan kemiskinan di Sumatera Barat, (3) korelasi antara pengangguran dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 2000 sampai tahun 2020 yang diperoleh dari lembaga dan website terkait. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji korelasi dan uji t.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) pengangguran memiliki korelasi positif dan signifikan dengan kemiskinan di Sumatera Barat. (2) ketimpangan pendapatan memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan kemiskinan di Sumatera Barat. (3) pengangguran memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan kepada pemerintah di Provinsi Sumatera Barat untuk dapat melakukan pembuatan kebijakan dalam bidang ekonomi maupun non ekonomi guna mengurangi tingkat pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan dengan melakukan pengoptimalan potensi yang dimiliki pada tiap daerah secara sistematis dan terstruktur, seperti melakukan pengembangan potensi SDA dan SDM yang ada guna memproduksi penduduk.

Kata Kunci : Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan, Uji Normalitas, Uji Korelasi, Uji t.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah membarikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Kausalitas Antara Pengangguran, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat**” dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan dari dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dan menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat dari Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan kerjasama dari semua pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM, selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua Orang Tua (Ayah Syamsuwir dan Ibu Elirospita) yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, perhatian, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku dosen pembimbing saya, Ibu Melti Roza Adry SE, ME dan Muhammad Irfan, SE, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini, serta karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.

6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Tersayang penulisan ucapkan kepada saudara kandung Supri Yudi Arsil, Muhammad Riswa dan Fadil Efratul Afwandi serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuanganku dan teman sekelas hingga konsentrasi Resti Siska Putri yang selalu memberikan semangat dan setia mendengar keluh kesah selama penulisan skripsi, serta Fadilah Putri yang telah banyak menghibur dikala stress dalam pengerjaan skripsi.
9. Kepada sahabat tersayang yang sudah seperti keluarga selama dirantau Putri Cicilia AS, Witri Handayani, Nadila Embra dan Yoli Diana Putri yang telah banyak membantu dalam tugas perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
10. Untuk Adik-adik perantauan Yoan Ratna Sari dan Widia Purnama Sari yang telah memberikan semangat serta menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Blackpink, Hyun Bin dan semua program Variety Show Korea yang selalu memberikan hiburan selama masa perevisian skripsi.
12. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2017 tanpa terkecuali yang tidak dapat penulis tulis satu persatu yang telah membantu sedikit banyaknya perskripsian.

Dengan kerendahan hati, penulis sepenuhnya sadah bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap dari para pembaca memberikan masukan serta kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya, penulis berharap semoga hasil skripsi ini memberikan kebermanfaatan bagi pembaca secara umumnya serta bagi penulis secara khususnya. Secara tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu semoga Allah SWT memberikan balasan bagi kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis,

Widia May Wulan Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	38
C. Tujuan Penelitian.....	39
D. Manfaat Penelitian.....	39
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS... 12	
A. Kajian Teori.....	41
1. Pengangguran	41
2. Kemiskinan.....	47
3. Ketimpangan Pendapatan	52
B. Penelitian Terdahulu.....	58
C. Kerangka Konseptual	59
D. Hipotesisi	61
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Defenisi Operasional Variabel	63
F. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambar Umum Wilayah Penelitian.....	69
B. Hasil Penelitian	71

1. Deskriptif Variabel Penelitian	71
2. Analisis Induktif	78
a. Uji Normalitas.....	78
b. Korelasi.....	78
c. Uji t	80
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2020	42
Tabel 4.2	Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2020	45
Tabel 4.3	Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2020	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov (asym Sig-2tailed)	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Korelasi Pengangguran dan Kemiskinan	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Korelasi Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan	50
Tabel 4.8	Hasil Uji t Pengangguran dan Kemiskinan	51
Tabel 4.9	Hasil Uji t Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan	52
Tabel 4.10	Hasil Uji t Pengangguran dan Kempangan Pendapatan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2020 (persen)	2
Gambar 1.2	Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2020 (persen)	5
Gambar 1.3	Gini Ratio Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2020 (persen)	7
Gambar 2.1	Lingkaran Setan Kemiskinan	18
Gambar 2.2	Kurva Lorenz	25
Gambar 2.3	Kurva Koefisien Gini	26
Gambar 2.4	Kerangka Konseptual Pengangguran, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Barat.....	31

BAB I

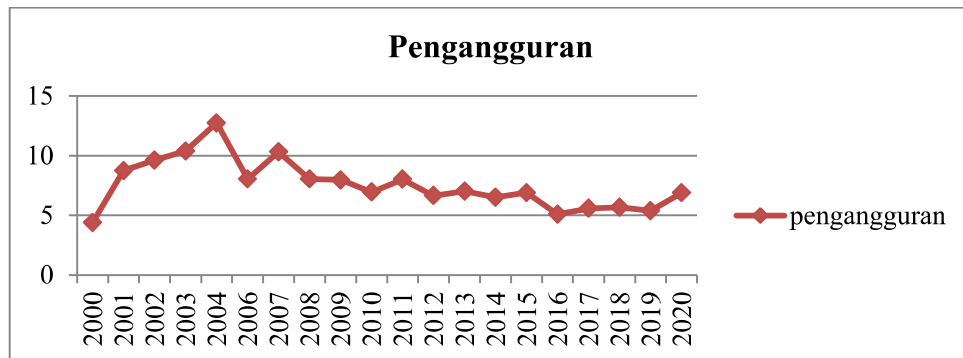
LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu indikator penting di bidang ketenagakerjaan, dimana tingkat pengangguran dapat mengukur sejauh mana angkatan kerja mampu diserap oleh lapangan kerja yang ada, dan pengangguran yang tinggi dapat menjadi sumber utama kemiskinan, sehingga dapat memicu kriminalitas yang tinggi serta dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang. Menurut Sukirno, (2006) pengangguran merupakan masalah yang sangat buruk dampaknya pada perekonomian dan masyarakat, pengangguran yang tinggi akan berdampak buruk baik terhadap perekonomian, individu dan masyarakat, dimana tingginya jumlah pengangguran akan menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan kesejahteraan yang mungkin dicapai, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga muncul kemiskinan, kejahatan, dan masalah sosial lainnya.

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sering di hadapi oleh hampir semua Negara baik Negara maju atau pun Negara berkembang, khususnya di Negara Indonesia. Masalah pengangguran ini merupakan suatu persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian Negara Indonesia khususnya di provinsi Sumatera Barat, dimana jumlah penduduk yang bertambah semakin besar di setiap tahunnya akan berdampak terhadap jumlah angkatan kerja yang meningkat, tingginya tingkat pengangguran di Sumatera

Barat akan berdampak negatif terhadap perekonomian di Sumatera Barat tersebut. Pemerintah di Sumatera Barat harus dapat segera memberikan solusi untuk mengatasi tingginya tingkat pengangguran demi kemajuan perekonomian, dimana pemerintah harus mengikut sertakan peran pendidikan, industri besar dan kecil demi mengurangi jumlah pengangguran. Berikut dapat dilihat kondisi perkembangan tingkat pengangguran di Sumatera Barat dari tahun 2000-2020 pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2020 (Persen)

Dari gambar 1.1 diatas memperlihatkan kondisi tingkat pengangguran di Sumatera Barat dari tahun 2000 sampai tahun 2020 terlihat bahwa tingkat pengangguran cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2004 kondisi tingkat pengangguran di Sumatera barat tercatat paling tinggi yaitu sebesar 12.74 persen, sedangkan tingkat pengangguran terendah pada tahun 2000 yaitu sebesar 4.38 persen. Tingginya tingkat pengangguran dipicu oleh meningkatnya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan perluasan kesempatan kerja sehingga masyarakat terpaksa harus menganggur serta rendahnya kualitas sumber daya yang dimiliki.

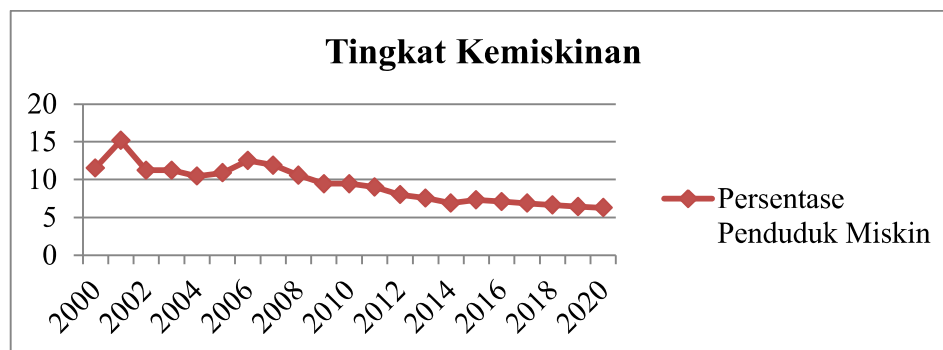
Pengangguran merupakan masyarakat yang tergolong angkatan kerja namun masih belum mendapatkan pekerjaan. Menurut Glorina & Sentosa, (2019) pengangguran disebabkan karena laju pertumbuhan penduduk (pencari kerja) lebih besar dibandingkan dengan laju pertumbuhan lapangan pekerjaan yang tersedia. Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang tergolong kepada pengangguran yaitu masih belum mendapatkan pekerjaan, terkena PHK, ketidakcocokkan skill para pencari kerja, sedikitnya ketersediaan lapangan pekerjaan, kurangnya informasi lowongan pekerjaan, kurang meratanya distribusi lapangan pekerjaan serta belum maksimalnya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah.

Dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan merupakan persoalan yang saling berkaitan dengan pengaruh positif, jika pengangguran meningkat maka secara otomatis kemiskinan akan ikut meningkat, begitupun sebaliknya. Secara teori jika masyarakat tidak menganggur berarti memiliki pekerjaan dan pendapatan, dengan pendapatan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup, dan jika kebutuhan hidup sudah terpenuhi, maka tidak ada yang miskin, sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka tingkat kemiskinan juga rendah (Yacoub, 2013). Dimana kemiskinan secara tidak langsung dapat menjadi penentu serta faktor dominan yang mempengaruhi persoalan kemanusiaan seperti kebodohan, ketelantaran, keterbelakangan serta banyak hal yang negatif lainnya.

Kemiskinan merupakan sumber dari berbagai permasalahan dan keterbelakangan. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Menurut Ahmad & Triani, (2019) menyatakan tingkat kemiskinan menjadi masalah yang cukup serius di Sumatera Barat. Dimana kemiskinan sendiri menjadi tolak ukur untuk mengukur perekonomian di suatu daerah. Oleh sebab itu, kemiskinan masih menjadi masalah pokok yang harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, meski tren penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan ternyata masih cukup tinggi. Sedangkan menurut Esquivel dalam Ramos dkk, (2020) Menekankan bahwa kegagalan untuk mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan mempengaruhi kesejahteraan individu dan memberikan dampak negatif pada perekonomian seperti, melemahkan pasar domestik, menghasilkan ketidaksempurnaan pasar keuangan, mengurangi usaha kecil kapasitas investasi, dan menciptakan gangguan dalam keputusan akumulasi modal manusia. Terutama kualitas hidup orang-orang dengan pendapatan rendah memburuk selama periode tersebut karena masih adanya kemiskinan dan ketimpangan. Dapat dilihat bukti empiris menunjukkan bahwa terus-menerus kedua fenomena tersebut meningkatkan angka kejahatan Coccia, (2018) dan mengakibatkan kesehatan yang buruk (Pickett & Wilkinson, 2015).

Ditengah pesatnya perkembangan perekonomian yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat, persentase penduduk miskin mengalami fluktuasi dari tahun

ketahun, oleh karena itu untuk mengukur tingkat kemiskinan di Sumatera barat dapat dilihat dari persentase penduduk miskin tahun 2000-2020 seperti pada gambar 1.2



Gambar 1.2 Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000 - 2020 (persen)

Berdasarkan gambar 1.2 memperlihatkan kondisi pergerakan tingkat kemiskinan yang diukur melalui persentase penduduk miskin di Sumatera Barat dari tahun 2000 hingga 2020 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2001 persentase penduduk miskin Sumatera Barat mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 15,16 persen, namun pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan pergerakan penurunan persentase penduduk miskin di setiap tahun meskipun ada juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun namun tidak setinggi di tahun 2001. Pada tahun 2020 persentase penduduk miskin mengalami penurunan yang signifikan sebesar 6.28 persen dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, ini menunjukkan persentase penduduk miskin Sumatera barat mencapai level terendahnya dalam dua dekade terakhir.

Penyebab kemiskinan bermuara pada teori lingkaran kemiskinan, dimana lingkaran kemiskinan merupakan suatu keadaan yang saling mempengaruhi

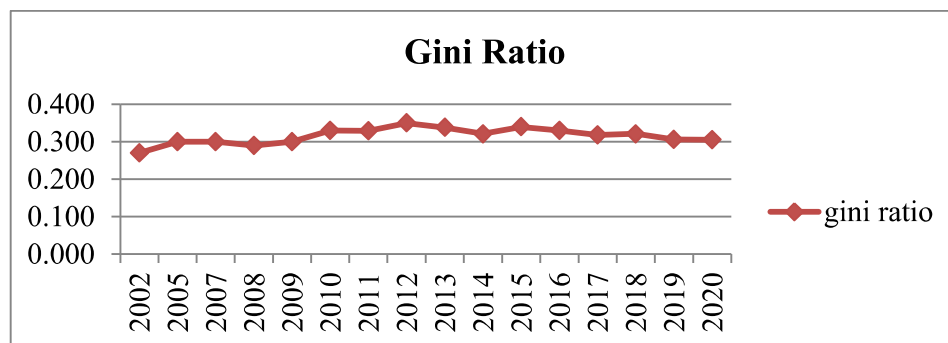
dimana suatu negara akan tetap miskin dan akan banyak mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat pembangunan yang lebih baik, disebabkan adanya keterbelakangan atau ketertinggalan sumber daya manusia, ketidak sempurnaan pasar dan kurangnya modal sehingga menyebabkan rendahnya produktifitas, yang akan berdampak pada rendahnya pendapatan yang akan merekah terima (Kuncoro, 1997).

Menurut Bellinger, (2015) menyatakan konsep dalam pengukuran kemiskinan yaitu multidimensi, multidefenisi dan alternatif. Secara umum kemiskinan dapat diukur dalam dua dimensi yaitu dimensi income atau kekayaan, dalam dimensi ini tidak hanya diukur dari rendahnya pendapatan yang diterima karena pendapatan rendah biasanya bersifat sementara, tetapi juga diukur melalui kepemilikan harta kekayaan seperti lahan bagi petani kecil dan melalui akses jasa pelayanan publik, sedangkan dimensi non-faktor keuangan ditandai dengan adanya ketidakberdayaan yang juga dapat menimpa berbagai rumah tangga berpenghasilan rendah.

Menurut Arsyad, (2017) masalah pemerataan pendapatan juga berkaitan dengan upaya pengentasan kemiskinan. Oleh sebab itu upaya untuk mengurangi kemiskinan agar ketimpangan pendapatan yang terjadi semakin rendah. Kemiskinan memiliki korelasi dengan ketidaksetaraan pendapatan. Selain itu ketimpangan pendapatan dapat berkurang melalui pengangguran dan kemiskinan. Sedangkan menurut pendapat Wahyuni & Monika, (2017) dan Gregorio & Lee, (2002) mengatakan bahwa pembagian pendapatan yang

merata dipengaruhi oleh peran penting dari pencapaian pendidikan yang lebih tinggi dan penyaluran pendidikan seimbang.

Masalah ketimpangan pendapatan merupakan masalah yang cukup serius karena ketimpangan pendapatan menyebabkan terjadinya kemiskinan dan pengangguran. Menurut Bandyopadhyay, (2018) menjelaskan bahwa indeks gini secara luas telah digunakan sebagai untuk mengukur ukuran tren ketimpangan pendapatan. Berikut gambar 1.3 menjelaskan kondisi perkembangan Gini Ratio di Provinsi Sumatera barat pada periode tahun 2000-2020.



Gambar 1.3 Gini Ratio Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000 - 2020 (Persen)

Pada gambar 1.3 menunjukkan kondisi pergerakan gini ratio di Provinsi Sumatera Barat yang mengalami fluktuasi dari tahun 2000 sampai tahun 2020. Pada tahun 2002 gini ratio mengalami penurunan yang sebesar 0.270 poin, namun di tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 0.350 poin di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ketimpangan pendapatan yang terjadi di Sumatera Barat pada beberapa tahun terakhir disebabkan karena adanya kesenjangan penduduk antara yang kaya dan miskin yang semakin meluas. Menurut (Ahmad & Triani, 2019) di Provinsi

Sumatera Barat ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan yaitu, rendah rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki masing-masing individu dan menyebabkan kurangnya akses untuk mendapatkan pekerjaan serta upah yang layak, ketidakmerataan akses pembangunan antar daerah baik dikota maupun di desa yang dapat memperlambat akses masyarakat untuk melakukan aktifitas dan mobilitas.

Keterkaitan antara pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yaitu berawal dari dampak buruk yang disebabkan oleh pengangguran, yakni menjadi berkurangnya jumlah pendapatan masyarakat yang mana ini menjadikan berkurangnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Apabila kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan dikarenakan tidak bekerja maka akan berpeluang besar terjebak dalam kemiskinan dikarenakan tidak mempunyai pendapatan. Jika permasalahan mengenai pengangguran tidak lekas untuk ditangani, maka dapat menimbulkan suatu keresahan sosial yang berdampak negatif bagi kesejahteraan masyarakat serta berpengaruh pada pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Sehingga, pengangguran dapat dikatakan salah satu penyebab meningkatnya kemiskinan di Sumatera Barat.

Berdasarkan fenomena perkembangan data dari variabel pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan. Dimana tingginya tingkat pengangguran di Sumatera Barat tidak dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan, hal ini dapat dilihat dari data tahun 2020 pengangguran yang relatif tinggi sedangkan kemiskinan relatif rendah. Namun rendahnya tingkat

kemiskinan dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan, hal ini dilihat dari data tahun 2020 dimana tingkat kemiskinan yang relatif rendah dan ketimpangan pendapatan juga relatif rendah. Dan rendahnya ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pengangguran, hal ini dapat dilihat dari data tahun 2020 dimana dengan rendahnya ketimpangan pendapatan tidak dapat memperbaiki tingkat pencapaian pengangguran, karena tingkat pengangguran masih terbilang cukup tinggi dan masih jauh dari target yang direncanakan pemerintah Sumatera Barat.

Berdasarkan data dan fenomena yang sudah diuraikan diatas menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian secara statistik apakah variabel pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan memiliki hubungan antara variabel maka perlu dibuktikan suatu penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Kausalitas Antara Pengangguran, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat korelasi antara pengangguran dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat
2. Apakah terdapat korelasi antara ketimpangan pendapatan dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat

3. Apakah terdapat korelasi antara pengangguran dengan ketimpangan pendapatan di Sumatera barat

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dipecahkan, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara pengangguran dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara ketimpangan pendapatan dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara pengangguran dengan ketimpangan pendapatan di Sumatera barat

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi pembangunan teori kemiskinan, distribusi pendapatan dan pengangguran
2. Bagi pengambilan kebijakan sebagai masukan oleh pemerintah atau instansi yang bersangkutan untuk mengambil kebijakan atau keputusan
3. Bagi penelitian lebih lanjut yang meneliti tentang pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan

4. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.